

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu bertempat di Kelurahan Bojongsari RW 04, Kota Depok. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

3.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dimana pendekatan penelitian kuantitatif merupakan berbasis positivse, penelitian kuantitatif menggunakan instrument penelitian untuk pengumpulan data dan analisis kuantitatif atau statistik dengan tujuan pengujian hipotesis yang telah ditentukan. Ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.(Sugiyono, 2013)

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono, metode survei digunakan untuk memperolehinformasi dari lokasi tertentu secara alami, dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner. Tujuannya adalahuntuk memperoleh informasi tentang jumlah responden yang mewakili populasi.

Alasan dilakukannya penelitian ini berdasarkan metode survey adalah karena metode ini lebih mudah dilakukan, sehingga sangat bermanfaat dan mempercepat proses penelitian untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya. Karena penelitian ini membutuhkan partisipasi langsung dalam sampel dan populasi.(Sugiyono, 2013)

3.4. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1 Variabel

Menurut Sugiyono, variabel fungsional yaitu atribut atau sifat, yang merupakan nilai-nilai orang, benda atau kegiatan, serta memiliki variasinya sendiri, lalu ditentukanuntuk dipelajari dan dari situ dapat ditarik kesimpulan. Dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas), yaitu variabel yang tidak bergantung pada variabel lain atau variabel yang menjadi penyebab perubahan dan munculnya variabel dependen (terkait). Variabel ini juga biasa disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan anteseden.
2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat), yaitu variabel yang bergantung pada variabel lain dan sering juga disebut variabel keluaran, kriteria, konsekuensi. Variabel ini juga merupakan variabel yang mempengaruhi atau merupakan akibat, karena ada variabel bebasnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Menonton. (Sugiyono, 2013)

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas atau Independent (Variabel X) adalah Program Acara

Tabel 3.1
Operasional Variabel X

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Variabel Independen(X) :Program Acara	Kekuatan Format	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui isi kemasan pada program “Family100” 2. Penonton mampu memahami rancangan acara pada program “Family 100” 3. Penonton dapat terhibur pada konsep program “Family 100”

	Kekuatan Bintang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penonton senang dengan pengisi acara yang ada di dalam program “Family 100” 2. Penonton senang dengan program “Family100” 3. Penonton menanggapi program “Family 100” dengan positif dan negatif
	Kekuatan Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penonton mendapatkan pengetahuan umum 2. Penonton bisa menerapkan ilmu yang didapatkan setelah menonton program “Family 100”

b. Variabel terikat atau *Dependent* (Variabel Y) adalah Minat Menonton.

Tabel 3.2 Operasional Variabel Y

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Variabel Dependen (Y) : Minat Menonton	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dan informasi mengenai objek. 2. Bertujuan memperjelas khalayak 3. Persepsi yang ditimbulkan mengambil bentuk kepercayaan/kepercayaaan konsumen bahwa objek sikap memiliki berbagai sifat dan perilaku tertentu yang menimbulkan hasil Tertentu
	Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan dengan perasaan tertentu (emosi) terhadap khalayak 2. Keadaan emosional dalam factor ini meningkatkan dan memperkuat pengalaman positif/negatif

	Konatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemauan dan Hasrat untuk melakukan suatu tindakan 2. Tindakan yang dilakukan dengan cara tertentu terhadap hal bermanfaat bagi diri sendiri maupun oranglain 3. Tindakan yang bertujuan untuk berbuat, bereaksi, berkehendak, ataupun berkemauan
--	---------	---

3.5. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek subjek yang menunjukkan fitur dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari mana kesimpulan ditarik. Jadi, dapat dikatakan bahwa populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga benda-benda dan benda-benda alam lainnya. (Sugiyono, 2013)

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah penonton acara Family 100 dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Ibu-ibu Kelurahan Bojongsari Rw 04, Kota Depok
2. Responden yang melihat dan menonton program acara “Family 100” MNCTV
3. Dari hasil survei yang didapat, populasi dalam penelitian ini berjumlah 335 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari unsur populasi yang akan diteliti. Ide dasar pengambilan sampel adalah dengan memilih sebagian dari elemen populasi, seseorang harus menarik kesimpulan tentang keseluruhan populasi, Cooper & Pamela. Keuntungan ekonomi dari pengambilan sampel adalah biayanya lebih murah dan memberikan hasil lebih cepat.

Probability sampling adalah teknik sampling dimana setiap anggota populasi memiliki peluang sama dipilih menjadi sampel. Dengan kata lain, semua anggota tunggal dari populasi memiliki peluang tidak nol.

Teknik ini melibatkan pengambilan acak (dikocok) dari suatu populasi. Ada bermacam-macam metode probability sampling, penelitian ini menggunakan teknik Sampling Acak Sederhana (Simple Random Sampling)

Random sampling adalah metode paling dekat dengan definisi probability sampling. Pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi. cara penyebaran kuesioner atau angketnya, peneliti menggunakan Google Form.

Berdasarkan data yang diperoleh maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

**Responden yang dijadikan sampel penelitian
diambil dengan nilai MoE sebesar 10%
menggunakan rumus Slovin:**

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel yang dicari
N = Jumlah populasi.
e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel.

Yang dapat ditolerir adalah 10%. Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidaklah sama. Ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5%,
atau 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{335}{1 + 335 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{335}{1 + 335 (0,01)}$$

$$n = \frac{335}{4,35}$$

$$n = 77,101 \text{ (dibulatkan menjadi 77 sampel)}$$

Berdasarkan hasil penghitungan rumus penentuan jumlah sampel, maka didapat jumlah sampel dari populasi dan ditentukan sebanyak 77 responden.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Data Primer

Teknik pengumpulan data ialah dengan menyediakan daftar pertanyaan tertutup yang dilengkapi dengan alternatif jawaban yang berbeda-beda, dengan urutan pertanyaan dan jawaban yang nantinya dapat digali datanya sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form (dibagikan melalui WhatsApp).

Tabel 3.3
Kategori Dan Penilaian Skala Likert

Kategori	Penilaian
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono,2013: 133)

2. Data Sekunder

Data yang meliputi informasi dan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian dengan mengumpulkan informasi dari buku- buku yang berkaitan dengan komunikasi penyiaran dan bahan-bahan lain seperti tesis, jurnal, dan situs web lain yang diakses melalui Internet.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pemilahan data dalam model, kategori dan unit deskriptif dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja dapat dirumuskan sesuai dengan informasi yang diberikan dalam buku Kriyantono (2016) Analisis yang dilakukan adalah informasi berupa tanggapan survey yang diisi responden kemudian dikumpulkan dan dianalisis secara kuantitatif.

Bahan penelitian dianalisis dengan menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 29. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan koefisien regresi. Analisis regresi sederhana digunakan hanya untuk satu variabel independen (independen) dan satu variabel dependen (tergantung). Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi atau meramalkan nilai variabel bebas (independen) yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). (Siregar, 2014)

1. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Teknik regresi yang digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen atau bebas mempengaruhi nilai variabel independen atau terikat.

Formula regresi sederhana :

$$Y = a + b$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksia

n = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

x = Nilai variabel independek

3.9. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menampilkan kemampuan kuesioner dalam mengukur apa yang diukur. Yang dimaksud dengan uji validitas merupakan sebuah data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Valid diartikan sebagai instrumen yang dapat dipercaya sesuai dengan kenyataannya. Bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:121).

Bila instrumen valid maka pengujian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun instrumen penelitian dikatakan valid jika memenuhi kriteria, kriteria yang digunakan adalah jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 dengan tingkat signifikan 10% (Siregar,2017:78)

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

1. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.
2. Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten bila digunakan untuk mengukur gejala yang sama dilain tempat. Tujuan dari pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan adalah untuk memastikan bahwa kuesioner yang disusun akan benar- benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid (Sugiyono, 2017:123).

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dalam menggunakan teknik Alpha Cronbach apabila koefisien reliabilitas $> 0,6$. Penelitian koefisien Alpha Cronbach berdasarkan aturan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha Cronbach	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,20	Kurang Reliabilitas
0,20-0,40	Agak Reliabilitas
0,40-0,60	Cukup Reliabilitas
0,60-0,80	Reliabilitas
0,80-1,00	Sangat Reliabilitas

Sumber : Sugiyono (2016)

3. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum melakukan penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada 30 orang responden yang mengetahui program “Family 100” di MNCTV. Hasil dari uji validitas ini untuk membuktikan valid atau tidaknya setiap butir pernyataan yang diajukan kepada responden. Uji validitas dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Dalam penelitian ini, menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% maka nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Berikut hasil pengujian validitas.

1. Uji Validitas Variabel X (Program Acara)

Hasil uji validitas X (Program Acara) dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel X (Program Acara)

No.	Pernyataan	R_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1.	X1	0,361	0,768	VALID
2.	X2	0,361	0,735	VALID
3.	X3	0,361	0,726	VALID
4.	X4	0,361	0,671	VALID
5.	X5	0,361	0,691	VALID
6.	X6	0,361	0,500	VALID

7.	X7	0,361	0,620	VALID
8.	X8	0,361	0,525	VALID
9.	X9	0,361	0,800	VALID

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Dari hasil uji validitas diatas, jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menggunakan SPSS, sebanyak 9 butir pernyataan pada variabel X (Program Acara) dapat dikatakan **Valid** karena nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,361 (r_{tabel}).

2. Uji Validitas Variabel Y (Minat Menonton)

Hasil uji validitas Y (Minat Menonton) dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Menonton)

No.	Pernyataan	R_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1.	Y1	0,361	0,597	VALID
2.	Y2	0,361	0,636	VALID
3.	Y3	0,361	0,632	VALID
4.	Y4	0,361	0,658	VALID
5.	Y5	0,361	0,686	VALID
6.	Y6	0,361	0,573	VALID
7.	Y7	0,361	0,589	VALID
8.	Y8	0,361	0,535	VALID
9.	Y9	0,361	0,407	VALID

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Dari hasil uji validitas diatas, jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menggunakan SPSS, sebanyak 9 butir pernyataan pada variabel X (Program Acara) dapat dikatakan **Valid** karena nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,361 (r_{tabel}).

3. Hasil Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel X (Program Acara)

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Program Acara

Cronbach Alpha	N of items
0,833	9

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Dari tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat dijelaskan bahwa nilai pada kolom Cronbach's Alpha dari Variabel X (Program Acara) sebesar . Berdasarkan ukuran ketetapan Alpha Cronbach's dapat dikatakan bahwa 9 pernyataan variabel X (Program Acara) adalah **Sangat Reliabel**.

a. Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Menonton)

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Minat Menonton

Cronbach Alpha	N of items
0,767	9

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Dari tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat dijelaskan bahwa nilai pada kolom Cronbach's Alpha dari Variabel X (Program Acara) sebesar . Berdasarkan ukuran ketetapan Alpha Cronbach's dapat dikatakan bahwa 9 pernyataan variabel X (Program Acara) adalah **Sangat Reliabel**.